

Lampiran 1 Hasil Wawancara

Garis besar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pemegang kepada pelaksana, kepala admin dan bendahara terkait pengupahan pekerja lapangan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksana

Adapun pertanyaan yang ditanyakan kepada pelaksana adalah:

a) Bagaimana menentukan jam lembur dari pekerja lapangan?

Lembur dilakukan setelah jam kerja berakhir yaitu pukul 4 sore. Melebihi jam 4 sore maka akan diberikan upah lembur kepada pekerja lapangan.

b) Bagaimana cara melakukan opname?

Opname dilakukan setiap hari Jumat. Proses opname dilakukan berdasarkan denah proyek. Dalam denah proyek terdapat perhitungan volume konstruksi dari masing-masing bagian proyek, Sebagai contoh, denah suatu ruangan yang terdiri dari dinding, lantai, atap dan sebagainya. Sebuah dinding mempunyai ukuran 6 m x 6 m maka akan diperoleh perhitungan volume sebesar 216 m³ atas dinding tersebut. Dari perhitungan volume dinding tersebut para pelaksana akan melihat hasil opname yang telah dilakukan pekerja lapangan apabila yang diselesaikan sebesar 10% maka volume opname sebesar 10% x 216 m³ yaitu sebesar 21,6 m³, angka 21,6 m³ inilah yang nantinya akan dicantumkan pada dokumen Hasil Opname Untuk Pekerjaan.

2. Kepala Admin

- a) Bagaimana gambaran umum serta struktur organisasi PKK?
PKK didirikan oleh Bapak Sugiarto Koentjoro pada tahun 1990. Awal berdiri PKK bernama PT Prima Karya Konstruksi. PKK juga pernah pindah lokasi dari Wisma Permai Tengah 1 no 1 menuju Jalan Barata Jaya III no 92 sampai sekarang. Mengenai data lainnya seperti visi, misi, struktur organisasi serta pekerjaan konstruksi yang dilakukan PKK nanti akan diberikan.
- b) Bagaimana sistem pengupahan pekerja lapangan pada PKK?
Sistem pengupahan PKK menggunakan dua dokumen yang pertama dokumen yang berisikan absensi pekerja lapangan kemudian dokumen lainnya adalah hasil opname. Kedua dokumen tersebut untuk menentukan besarnya upah yang dibayarkan. Misalnya selama seminggu pekerja lapangan memperoleh hasil opname Rp 500.000,- kemudian berdasarkan perhitungan absensi pekerja lapangan memperoleh sebesar Rp 885.000,- maka PKK akan membayar senilai Rp 500.000,- namun jumlah uang tersebut tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari pekerja lapangan karena untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, pekerja lapangan membutuhkan upah Rp 885.000,- maka dari itu PKK memberikan pinjaman uang kepada pekerja lapangan maksimal sebesar Rp 335.000,-. Pinjaman ini harus dibayar dengan melakukan opname. Aktivitas ini

disebut dengan aktivitas bon. Apabila situasi terbalik hasil opname yang diperoleh pekerja lapangan lebih besar dibandingkan dengan absensi pekerja lapangan contohnya hasil opname pekerja lapangan sebesar Rp 885.000,- dan absensi pekerja lapangan senilai Rp 500.000,- maka PKK akan membayar sebesar Rp 885.000,-. Dari keadaan tersebut maka PKK akan menjamin pekerja lapangan tersebut dengan melakukan pemotongan terhadap pembayaran upah Rp 885.000,- senilai maksimal Rp 335.000,-. Upah yang dipotong akan disimpan oleh PKK untuk melunasi bon-bon yang dilakukan pekerja lapangan atau nantinya dapat diambil oleh pekerja lapangan apabila pekerja lapangan memerlukan kas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

c) Bagaimana cara menentukan tarif upah?

Tarif upah ditentukan berdasarkan tingkat kesulitan masing-masing proyek. Sebagai contoh antara membangun rumah dengan sekolah. Pembangunan sekolah lebih kompleks dibandingkan dengan pembangunan rumah. Dalam sekolah memerlukan ruang kelas, kamar mandi, aula sekolah, lapangan olahraga kemudian halaman parkir dan sebagainya sehingga tarif upah pekerja lapangan pada proyek sekolah akan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan proyek rumah.

- d) Kendala apa saja yang dihadapi dalam proses pengupahan pekerja lapangan saat ini?

Dalam proses pengupahan saat ini, terlalu banyak memakan waktu terutama dalam pengecekan ulang. Satu mandor memerlukan ± 30 menit untuk setiap pengecekan ulang serta melakukan diskusi atas besarnya bon ataupun jaminan yang diberikan kepada pekerja lapangan. Pengecekan ulang ini dilakukan karena pelaksana melakukan kesalahan kalkulasi serta kesalahan pencatuman tarif pada Lembar Harian Pekerja maupun Hasil Opname Untuk Pekerjaan.

3. Bendahara

- a. Apakah yang dimaksud dengan sistem *cash opname*?

Cash opname pada sistem pengupahan pekerja lapangan PKK adalah pemeriksaan fisik pada sisa kas yang digunakan untuk melakukan pembayaran upah. Tujuan dilakukannya cash opname ialah untuk mengetahui kebenaran informasi mengenai pembayaran upah yang dilakukan dalam Buku Rekap Upah.

- b. Apakah rangkap dokumen Hasil Opname Untuk Pekerjaan dan Tanda Terima dapat dikurangi?

Untuk sistem pengupahan PKK rangkap Hasil Opname Untuk Pekerjaan serta Tanda Terima dapat dikurangi namun rangkap pada dokumen tersebut digunakan sebagai bukti pengeluaran kas oleh kepala admin.

Lampiran 3 Lembar Harian Pekerja

LEMBAR HARIAN PEKERJA

MANDOR: Pandi-S PROYEK: MAF-001 TANGGAL: 13/10/2014

	Jam Kerja Normal			Lembur		
	Tukang (orang)	Pembantu (orang)	Mandor (orang)	Tukang (orang/jam)	Pembantu (orang/jam)	Mandor (orang/jam)
Minggu						
Senin	6	11		6	11	1
Selasa	8	14	1	8	14	1
Rabu	8	14	1	8	14	2
Kamis	8	13	1	8	13	1
Jumat	8	14	1			
Sabtu						
Jumlah (org)	46	80/99	6	38	77	5
Upah/hari	Rp. 55.000	Rp. 40.000	Rp. 60.000			
Upah/jam		316.000		Rp. 7.000	Rp. 5.000	Rp. 8.000
Total (Rp)	Rp. 2.530.000	Rp. 2.240.000	Rp. 2.600.000	Rp. 266.000	Rp. 385.000	Rp. 40.000
Total (Rp)	Rp. 6.000.000	6.050.000		Rp. 691.000		
Total (Rp)	Rp. 6.721.000	6.700.000				

see file 9

Lampiran 6 Tanda Terima

	PT. PRIMA KARYA KONTRINDO	Periode : 13/10 s.d 18/10-2014
	CONTRACTOR • DESIGNER • SUPPLIER • INTERIOR	Minggu : _____
	Jalan Barata Jaya III / 92 - SURABAYA 60284	Proyek : <u>MAKODIK</u>
	Phone (031) 5044849, 5044829, Fax (031) 5045980	

TANDA TERIMA (15)

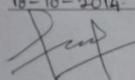
Telah terima dari : PT. PRIMA KARYA KONTRINDO

Jumlah Uang : Rp. 3000000 *mil*
(tiga ratus ribu Rp)

Untuk Pembayaran : Pekerjaan

Borongan / Bon ke 5 Rp. 3000000
1 - 4 Rp. 5650000
Rp. 5950000

Mengetahui, Surabaya, 18-10-2014

(_____) 
(Bp. ponidi-S.)

Lampiran 7 Buku Rekap Upah

18-10-14		18		19			
No	Uraian	Uraian	Nilai	No	Uraian	Uraian	Nilai
1	Box ke 10	Bambang	500.000	88	Opname	Miska	2.050.000
2	Opname	Bambang	8.000.000	89	—	Kusman	4.900.000
3	Box ke 10	Bambang	500.000	90	—	Limang	5.000.000
4	Opname	Bambang	8.100.000	91	Box ke 5	Slipri	1.000.000
5	—	Bambang	100.000	92	Box ke 18	Darmo Satrio	1.000.000
6	—	Rupit	9.450.000	93	—	Mandi	500.000
7	Box ke 4	Janda	1.000.000	94	Opname	—	2.800.000
8	Opname	Janda	3.370.000	95	Box ke 5	Poni	500.000
9	Box ke 12	Silwan	1.000.000	96	Opname	Poni	2.285.000
10	Opname	Silwan	8.000.000				218.635.000
11	Box ke 3	Yasin	500.000				
12	Opname	Yasin	7.000.000				
13	Opname	Yasin	5.000.000				
14	Box ke 1	Mu	100.000				
15	Opname	Mu	500.000				
16	Box ke 9	Suwardi	5.000.000				
17	Box ke 8	Suwardi	5.000.000				
18	Box ke 3	Mangul	Ministerio	8.500.000			
19	Box ke 9	Mu	Wijaya	2.500.000			
20	Box ke 10	Mangul	Wijaya	2.000.000			
21	Box ke 3	Mandi	SSJ	8.000.000			
22	Box ke 12	Clawati	—	55.000.000			
23	Box ke 1	Ukling	—	1.500.000			
24	Box ke 1	Ukling	—	200.000			
25	Box ke 1	Ukling	—	10.000.000			
26	Opname	Ukling	—	1.000.000			
27	—	Ukling	—	4.315.000			
28	—	Ukling	—	5.500.000			
29	—	Ukling	—	10.000.000			
30	—	Ukling	—	2.500.000			
31	Box ke 1	Ukling	—	1.000.000			
32	Opname	Ukling	—	500.000			
33	Box ke 4	Ukling	—	1.000.000			
34	Box ke 8	Ukling	—	1.500.000			
35	Box ke 24	Ukling	—	1.000.000			
36	Box ke 5	Ukling	—	1.555.000			
37	Opname	Ukling	—	8.500.000			
38	Box ke 5	Ukling	—	8.000.000			
39	Box ke 2	Ukling	—	10.000.000			
40	Opname	Ukling	—	10.000.000			

Lampiran 9 Buku Besar Upah

Ponidi					
	Σ Depan	Dit. Hjr	Jumlah	Σ Jumlah	
9/12	-	2.300.000	(2.300.000)	(2.300.000)	2.300.000
9/13	-	1.800.000	(1.800.000)	(4.100.000)	4.100.000
9/14	-	1.100.000	(1.100.000)	(5.200.000)	5.200.000
9/15	-	1.400.000	(1.400.000)	(6.600.000)	6.600.000
9/16	-	3.300.000	(3.300.000)	(9.900.000)	9.900.000
9/17	-	1.200.000	(1.200.000)	(11.100.000)	11.100.000
9/18	-	1.900.000	(1.900.000)	(13.000.000)	13.000.000
9/19	-	1.300.000	(1.300.000)	(14.300.000)	14.300.000
9/20	-	1.200.000	(1.200.000)	(15.500.000)	15.500.000
9/21	-	1.100.000	(1.100.000)	(16.600.000)	16.600.000
9/22	-	1.100.000	(1.100.000)	(17.700.000)	17.700.000
9/23	-	1.100.000	(1.100.000)	(18.800.000)	18.800.000
9/24	-	1.100.000	(1.100.000)	(19.900.000)	19.900.000
9/25	-	1.100.000	(1.100.000)	(21.000.000)	21.000.000
9/26	-	1.100.000	(1.100.000)	(22.100.000)	22.100.000
9/27	-	1.100.000	(1.100.000)	(23.200.000)	23.200.000
9/28	-	1.100.000	(1.100.000)	(24.300.000)	24.300.000
9/29	-	1.100.000	(1.100.000)	(25.400.000)	25.400.000
9/30	-	1.100.000	(1.100.000)	(26.500.000)	26.500.000

LEMBAR DAFTAR HADIR MAGANG

Perusahaan : PT Prima Karya Kontrindo
Nama mhs : Edwin Sutrisno
NRP : 3203011174
Magang tanggal : 12 Agustus 2014 s/d 17 November 2014

Tanggal	Deskripsi Praktik Kerja
12-13 Agustus	Pembukuan CV PB (Penjualan Juli)
14 Agustus	Pembukuan CV PB (Piutang Juli)
15-18 Agustus	Pembukuan CV PB (Pembelian Juli)
19 Agustus	Pembukuan CV PB (Hutang Juli)
20 Agustus	Pembukuan CV PB (Stok, Rekening Koran Juli)
21 Agustus	Pembukuan CV PB (Cash Flow Juli)
22 Agustus	Pembukuan CV PB (Cash Flow, Laba/Rugi, Neraca Juli)
25-26 Agustus	Pembukuan PKK (Pembelian Masa April)
27-28 Agustus	Pembukuan PKK (Hutang Masa April)
29 Agustus	Pembukuan PKK (Uang Muka Proyek), pengecekan Lembar Harian Pekerja dan Hasil Opname Untuk Pekerjaan
30 Agustus	Membuat Buku Rekap Upah dan melakukan pembagian upah
1 September	Membuat Rekap Upah dan Buku Besar Upah
3-4 September	Pembukuan PKK (Neraca Lajur, Laba Rugi, Neraca Juli)

5 September	Perhitungan kas untuk upah, pengecekan Lembar Harian Pekerja dan Hasil Opname Untuk Pekerjaan
6 September	Membuat Buku Rekap Upah dan melakukan pembagian upah
8 September	Membuat Rekap Upah dan Buku Besar Upah
10 September	Melihat Proyek
11 September	Bukti Penerimaan Upah/Lembur untuk Pajak bulan Februari
12 September	Bukti Penerimaan Upah/Lembur untuk Pajak bulan April, pengecekan Lembar Harian Pekerja dan Hasil Opname Untuk Pekerjaan
13 September	Membuat Buku Rekap Upah dan melakukan pembagian upah
15 September	Membuat Rekap Upah dan Buku Besar Upah
16 September	Pembukuan PKK (Stok Agustus)
17 September	Membuat Buku Bank kode 7351
18 September	Membuat Buku Bank kode 4878, rekap PPh pasal 21 dan PPh pasal 4 ayat 2
19 September	Pengecekan Lembar Harian Pekerja dan Hasil Opname Untuk Pekerjaan
20 September	Membuat Buku Rekap Upah dan melakukan pembagian upah
22 September	Membuat Rekap Upah dan Buku Besar Upah dan membuat buku bank kode 7351, belajar

	perhitungan gaji karyawan
23 September	Membuat buku bank kode 4878
24 September	Mengurus rekening giro
29 September	Membuat Rekap Upah dan Buku Besar Upah dan membuat buku bank kode 7351
30 September	Membuat buku bank kode 4878, Bukti Penerimaan Upah/Lembur untuk Pajak bulan September
1 Oktober	Pembukuan PKK (Buku Bank), Pembukuan CV PB (Buku Bank)
2 Oktober	Pembukuan CV PB (Hutang, Piutang September), Pembukuan PT EK (Buku Biaya)
3 Oktober	Bukti Penerimaan Upah/Lembur untuk Pajak bulan Juli, pengecekan Lembar Harian Pekerja dan Hasil Opname Untuk Pekerjaan.
4 Oktober	Membuat Buku Rekap Upah dan melakukan pembagian upah
6 Oktober	Membuat Rekap Upah dan Buku Besar Upah dan membuat buku bank kode 7351
7 Oktober	Membuat buku bank kode 4878
8 Oktober	Merekap Beban Administrasi dan Umum bulan Januari, Februari, Mei, Juni
9 Oktober	Pembukuan PT BAP (Buku Beli, Pengeluaran Kebun-Upah September)
10 Oktober	Pembukuan PT BAP (Pengeluaran Kebun-Bibit,

	Sanu, Lain-Lain September), pengecekan Lembar Harian Pekerja dan Hasil Opname Untuk Pekerjaan
11 Oktober	Membuat Buku Rekap Upah dan melakukan pembagian upah
13 Oktober	Membuat Rekap Upah, Buku Besar Upah dan revisi pembukuan PT BAP (Pengeluaran Kebun- Bibit, Sanu, Lain-Lain September)
14 Oktober	Membuat buku bank kode 7351 dan buku bank kode 4878
15 Oktober	Pembukuan PT BAP (Laporan Januari-Agustus 2014)
16 Oktober	Revisi pembukuan PT BAP (Laporan Januari-Agustus 2014)
17 Oktober	Pembukuan PT BAP (Laporan September 2014), pengecekan Lembar Harian Pekerja dan Hasil Opname Untuk Pekerjaan
18 Oktober	Membuat Buku Rekap Upah dan melakukan pembagian upah
20 Oktober	Membuat Rekap Upah, Buku Besar Upah dan Pembukuan PT BAP (Laporan Januari-Desember 2013)
21 Oktober	Membuat buku bank kode 7351 dan buku bank kode 4878
22 Oktober	Revisi pembukuan PT BAP (Laporan Januari-

	Desember 2013)
23 Oktober	Pengecekan Lembar Harian Pekerja dan Hasil Opname Untuk Pekerjaan
24 Oktober	Membuat Buku Rekap Upah dan melakukan pembagian upah, sosialisasi program PKK
27 Oktober	Membuat Rekap Upah, Buku Besar Upah membuat buku bank kode 7351
28 Oktober	Melanjutkan membuat buku bank kode 7351 dan membuat buku bank kode 4878
29 Oktober	Pembukuan PT BAP (Laporan Januari-Desember 2012)
30-31 Oktober	Revisi Pembukuan PT BAP (Laporan Januari-Desember 2012)
1 November	Membuat Buku Rekap Upah dan melakukan pembagian upah
3 November	Membuat Rekap Upah, Buku Besar Upah membuat buku bank kode 7351
4 November	Melanjutkan membuat buku bank kode 7351 dan membuat buku bank kode 4878
5 November	Revisi Pembukuan PT BAP (Pupuk dan Bibit 2012), pembukuan PT EK (Buku Biaya)
6 November	Revisi Pembukuan PT BAP (Laporan Januari-Desember 2012, 2013, Laporan Januari-September 2014)
7 November	Pembukuan PT BAP (Pengeluaran Kebun

	Oktober), pengecekan Lembar Harian Pekerja dan Hasil Opname Untuk Pekerjaan
8 November	Membuat Buku Rekap Upah dan melakukan pembagian upah
10 November	Membuat Rekap Upah, Buku Besar Upah membuat buku bank kode 7351
11 November	Membuat buku bank kode 4878, pembukuan PT BAP (Buku Beli, Biaya Oktober)
12 November	Pembukuan PT BAP (Laporan Januari-Oktober 2014)
13 November	Revisi pembukuan PT BAP (Laporan Januari-Oktober 2014)
14 November	Pengecekan Lembar Harian Pekerja dan Hasil Opname Untuk Pekerjaan
15 November	Membuat Buku Rekap Upah dan melakukan pembagian upah
17 November	Membuat Rekap Upah, Buku Besar Upah, buku bank kode 7351 dan buku bank kode 4878

Surabaya, 1 Desember 2014
Mengetahui,

(Djuitawati Koentjoro)